Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 2, November 2022, Halaman 213-219
E-ISSN: 2986-6340
DOI: https://doi.org/10.5281/zenodo.8299914

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Terhadap Efek Samping Menstruasi Pada Pemakaian Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan di PMB Hj. Zuniawati Tahun 2022

Vivi Oktari[1]
[1]Dosen Program Studi D-III Kebidanan STIKES Pembina Palembang
Jl. Jend Bambang Utoyo No 179
Email : vivioktari26@gmail.com[1]

Abstrak

Keluarga Berencana (KB) adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik 3 bulan. Desain penelitian *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang di ambil adalah semua ibu yang datang untuk menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan di PMB Hj. Zuniawatti Palembang yang berjumlah 32 orang. Berdasarkan hasil analisa *univariat* didapatkan nahwa dari 32 responden, yang memakai alat kontrasepsi suntik 3bulan sebanyak 19 orang (54,9%). Berdasarkan hasil analisa *Bivariat* didapatkan ibu yang memiliki pengetahuan baik yang menggunakan alat kontrasepsi 3 bulan yaitu berjumlah 17 oarang (27.0%) lebih banyak dari pada ibu yang pengetahuan kurang yang memakai alat kontrasepsi suntik 3 bulan berjumlah 2 orang (2.67%). Berdasarkan hasil analisa *Bivariat* didapatkan ibu yang memiliki sifat positif yang menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan yaitu berjumlah 16 orang (25.7%) lebih banyak dari pada ibu yang sikap negative yang memakai alat kontrasepsi suntik 3 bulan berjumlah 3 orang (7.67%). Dari analisis *Bivariat* didapatkan hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulan (*ρ value* = 0,015), dan di dapatkan hubungan yang tidak bermakna antara sikap dengan pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulan (*ρ value* = 0,109), saran kepada tenaga kesehatan khususnya bidan yang bekerja di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022 untuk meningkatkan penyuluhan yang baik mengenai alat kontrasepsi suntik sebagai alat kontrasepsi yang efektif dan efisien.
Kata Kunci: *Pengetahuan, Sikap dan Pemakaian Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 bulan*

Abstrak

Family Planning is an attempt to extend of plan the number and distance of a pregnancy by using contraception. The purpose of this research is to find out if there is any knowledge and attitude to the three-month use of contraceptives. The design of the research is *analytic survey* by using *cross sectional* approach. Sample which taken is all mothers who come to use the three-month contraceptives in Hj. Zuniawati Apprentice Palembang which amount 32 people. According to the *univariate* analysis result obtained that from 32 respondents, who use the three-month contraceptives are 19 people (54,9%). According to the *bivariate* analysis result reached mothers with good knowledge use a three-month contraception group of 17 people (27.0%) are more than mothers with less knowledge who use a three-month contraception for 2 people (2.67%). According to bivariate analysis result obtained that Mothers who have positive attitude use three-month contraception namely 16 people (25.7%) are much more than mothers who have negative attitude use three-month contraception for 3 people (7.67%). From *Bivariate* analysis reached that there is a significant relation between knowledge with using three-month contraception (ρ value = 0,015), and reached that there's not a significant correlation between attitude with using three-month contraception (ρ value = 0,109), advice to health workers especially midwives who work in Hj. Zuniawati Apprentice Palembang 2022 to promote good counseling as to contraception, it is an effective and efficient contraception.
Key Words: *Knowledge, Attitude and Three-month Contraception Usage*

Article Info
Received date: 15 Nov. 2022 Revised date: 22 Nov. 2022 Accepted date: 29 Nov 2022

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) adalah suatu usaha untuk menjarangkan atau merencanakan jumlah dan jarak kehamilan dengan memakai kontrasepsi (Amalia, 2018). Kontrasepsi berasal dari kata 'kontra' yang berarti mencegah atau menghalangi dan 'konsepsi' yang berarti pembuahan atau pertemuan antara sel telur dengan sperma. Jadi kontrasepsi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur dengan sperma. Kontrasepsi adalah suatu alat, obat atau cara yang digunakan untuk mencegah terjadinya *konsepsi* atau pertemuan antara sel telur dan sperma di dalam kandungan/rahim (Sugeng, 2017).

Menurut (Fatmawati, Budihastuti, Lanti, & Dewi,2017) Kontrasepsi suntik memiliki kelebihan dan kekurangan .kekurangan dari kontrasepsi adalah terganggunya pola menstruasi di antaranya amenorhea, menoraghia dan terlambatnya Kembali kesuburan setelah berhentinya pemakaian serta terjadinya peningkatan berat badan.

Visi pembangunan kependudukan dan Gerakan KB Nasional adalah pembangunan berwawasan penduduk dan keluarga untuk mewujudkan keadaan penduduk tumbuh seimbang (PTS) pada tahun 2020 dalam rangka melembagakan dan membudayakan norma keluarga kecil bahagia dan sejahtera/ NKKBS. (Amalia, 2018).

Menurut WHO *(World Health Organization*) Angka pengguna Kontrasepsi diperkirakan adalah 460 juta, atau sekitar 51% dari pasangan yang beresiko hamil. Metode spesifik yang digunakan adalah sterilisasi wanita sukarela 26%, alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) 19%, kontrasepsi oral 15%, sterilisasi pria sukarela 10%, kondom 10%, coitus interupuis 8%, metode keluarga berencana alami 7%, metode sawar vagina 2%, kontrasepsi suntik 1%, metode lain 2% (Pendit, 2017).

Cakupan peserta KB aktif di Indonesia pada tahun 2018 dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan KB sebanyak 24.258.532 yang meliputu KB tertinggi adalah KB suntik yaitu sebanyak 15.261.014 (62,90%), urutan kedua adalah KB pil sebanyak 4.130.495 (17,02%), urutan ketiga adalah KB IUD sebanyak 1.759.862 (7,25%), urutan keempat adalah implant 1.724.796 (7,11%), urutan kelima adalah MOW sebanyak 660.259 (2,72%), urutan keenam adalah kondom sebanyak 298.218 (1,22%) dan terendah adalah MOP sebanyak 119.314 (0,49%) (Kemenkes RI, 2018).

Di Sumatera Selatan jumlah PUS yang KB aktif tercatat sebanyak 487.363 orang yang terdiri dari IUD *(Intra Uterine Device)* sebanyak 10.441 orang (2,14%) orang, MOW (metode operasi wanita) sebanyak 2.019 orang (0,43%), MOP (metode operasi pria) sebanyak 896 orang (0,18%), kondom sebanyak 47.853 orang (9,82%), implant sebanyak 46.103 orang (9,46%), suntik sebanyak 274.191 orang (56,26%) dan pil sebanyak 105.788 orang (21,71%) (Profil Dinkes Sumsel 2019).

Di Palembang akseptor KB Suntik didapatkan sebanyak 5583 orang (50,61%), berdasarkan data Dinas Kesehatan tahun 2017, pesentase peserta KB aktif di Palembang sebanyak 82,73%, Tahun 2018 akseptor KB suntiksebanyak 79,107 (73,46%), Tahun 2019 akseptor KB suntik di kota Palembang 80,432(75%) Tahun 2020 Akseptor KB suntik di kota Palembang sebanyak 81.496 (73,1%) (Dinkes Palembang, 2020).

Tahun 2019 merupakan tahun terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Menegah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategi (Renstra) BKKBN 2015-2019. Sasaran Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ialah menurunnya angka kelahiran total (Total FertilityRate/TFR) menjadi 2,28 per wanita, meningkatnya prevalensi kontrasepsi (Contraceptive Prevalensi Rate / CPR) sebesar 61,3%, menurunnya kebutuhan ber KB yang tidak terpenuhi (unmetneed) sebesar 9,91%, meningkatnya peserta KB Aktif yang menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) sebesar 23,50 serta, meningkatnya tingkat putus pakai kontrasepsi sebesar 24,6% (BKKBN, 2020).

Berbagai metode kontrasepsi dikenalkan dan dikembangkan dalam upaya mengendalikan meningkatnya jumlah penduduk. Metode kontrasepsi baik secara oral dengan memanfaatkan hormone dalam bentuk pil, atau injeksi, AKDR dan sterilisasi. Metode kontrasepsi dapat dibagi berdasarkan jangka waktu Penggunaan yaitu : Alat Bantu Pengambilan Keputusan ber-KB (ABPK-KB), dan Dalam Rahim (AKDR), Alat dan Obat Kontrasepsi (ALKON), Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah (BKKBD), Metode OperasiPria (MOP), Metode Operasi Wanita (MOW), dan implant, sedangkan non MKJP terdiri dari kondom, pil, dan suntik. Berdasarkan kandungan metode kontrasepsi terdiri atas kontrasepsi hormonal dan non hormonal (Arum, 2018).

Sebagai seorang bidan peran dalam pelayanan KB dituntut mampu memberikan informasi tentang penggunaan KB karena bidan merupakan tenaga kesehatan pertama yang langsung berhubungan dengan ibu, sehingga patuh atau tidak patuhnya agar klien lebih tahu tentang KB dan mengerti kontrasepsi yang akan dipakai dan mengevaluasinya (Prawirohardjo, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lina Wahyu Susanti (2015) yang berjudul“ Hubunganantara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian spotting (bercak-bercak)”dalam jurnal kebidanan dan ilmu Kesehatan, dengan hasil yang di dapatkan X^2 table (3,841) yang berarti Ha diterima dan Ho di tolak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di sampaikan bahwa ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian Spootting (bercak-bercakdarah).

Dalam penelitian Jannati (2015) yang berjudul “ Hubungan antara lama pemakaian alat kontrasepsi suntikan dengan kejadian siklus menstruasi di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015” yaitu Analisa statistic menggunakan chi *square test* menunjukkan hubungan tersebut bermakna dengan nilai P value = 0,001 (p< 0,05), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara lama pemakaian alat kontrasepsi suntikan dengan gangguan siklus menstruasi di Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asria & Nurullita, 2013) yang berjudul “Hubunganan antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan gangguan siklus menstruasi” menunjukkan bahwa dari 23 akseptor (57,50%) mengalami gangguan siklus menstruasi. Sebagian besar rata-rata gangguan siklus menstruasi dalam 1 tahun adalah> 15 orang (47,8%) , rata-rata gangguan siklus menstruasi belum dan setelah penggunaan kontrasepsi suntik DMPA adalah 17 orang dari 28 orang, dimana terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan kontrasepsi hormonal suntik DMPA dengan gangguan siklus menstruasi (p=0,000 < 0,05).

Berdasarkan data di PMB HJ. Zuniawati tahun 2019, jumlah akseptor KB suntik didapatkan sebanyak 1.337 (94,9%). Berdasarkan data di PMB Hj. Zuniawati tahun 2020, jumlah akseptor KB suntik didapatkan sebanyak 1.089 (96%). Berdasarkan data di PMB Hj. Zuniawati tahun 2021, jumlah akseptor KB suntik didapatkan sebanyak 1203 (96,7%).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu variabel independen (pengetahuan dan sikap) dan variavel dependen (pemakaian alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan). Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Hidayat, 2015). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Accidental sampling/incidental* (Sugiyono 2018).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemakaian KB Suntik 3 bulan di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Pemakaian KB Suntik 3 bulan	frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Ya	19	59.4%
2	Tidak	13	40.6%
	Total	**32**	**100.0%**

Berdasarkan Tabel 1 diatas dari 32 responden yang memakai alat kontrasepsi KB suntik, sebanyak 19 responden (59.4%), yang memakai alat kontraepsi KB suntik 3 bulan lebih banyak jika dibandingkan dengan yang tidak memakai alat kontrasepsi KB suntik3 bulan yaitu sebanyak 13 responden (40.6%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Baik	23	71.9%
2	Kurang	9	28.1%
	Total	**32**	**100.0%**

Berdasarkan Tabel 2 di atas dari 32 responden yang memakai alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (71.9%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang yaitu 9 responden (28.1%).

Tabel 3 . Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Ibu di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Sikap Ibu	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1	Positif	23	71.9%
2	Negative	9	28.1%
	Total	**32**	**100.0%**

Berdasarkan Tabel 3 di atas dari 32 responden, yang memiliki sikap Positif sebanyak 23 responden (71.9%) lebih banyak jika dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap Negative yaitu sebanyak 9 responden (28.1%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 bulan di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Pengetahuan	Pemakaian alat kontrasepsi KB Suntik 3 bulan		Total				*ρ Value*
		Ya		**Tidak**				
		N	**%**	**N**	**%**	**N**	**%**	
1	Baik	17	27.0%	6	21.3%	23	70.0%	**0,015**
2	Kurang	2	6.67%	7	22.3%	9	30.0%	
	Jumlah	**19**		**13**		**32**	**100.0%**	

Berdasarkan dari Tabel 4 diketahui dari 23 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 17 responden (27.0%) yang menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan. Dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan sebanyak 6 responden (21.3%). Sedangkan dari 9 responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (6.67%) yang menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan dan yang tidak menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan sebanyak 7 responden (22.3%) .

Tabel 5. Hubungan Sikap terhadap Pemakaian Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 bulan di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022

No	Sikap	Pemakaian alat kontrasepsi KB Suntik 3 bulan			Total			*ρ Value*
		Ya		**Tidk**				
		N	**%**	**N**	**%**	**N**	**%**	
1	Positif	16	25.7%	7	22.3%	23	70.0%	**0,109**
2	Negative	3	7.67%	6	21.3%	9	30.0%	
	Jumlah	**19**		**13**		**32**	**100.0 %**	

Berdasarkan dari Tabel 5 dari 23 ibu yang mempunyai sikap Positif yang menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 16 responden (25.7%), dan yang tidak memakai KB suntik 3 bulan sebanyak 7 responden (22.3%). Sedangkan dari 9 ibu yang mempunyai sikap Negative sebanyak 3 responden (7.67%), yang memakai KB suntik 3 bulan. Dibandingkan dengan ibu yang tidak memakai KB suntik 3 bulan sebanyak 6 responden (21.3%).

PEMBAHASAN

Hasil data *bivariat* dari 32 responden, ibu yang memakai alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang berpengetahuan baik sebanyak 23 responden (70.0%) dan yang menggunakan Alat kontrsepsi KB suntik sebanyak 17 responden (27.0%). Sedangkan yang berpengetahuan baik yang tidak menggunakan KB suntik 3 bulan sebanyak 6 responden (21.3%), ibu yang memakai alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan yang berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (30.0%), dan yang menggunakan Alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan sebanyak 2 responden (6.67%), sedangkan yang berpengetahuan kurang yang tidak menggunakan Alat kontrasepsi KB suntik sebanyak 7 responden (22.3%).

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji Statistik *Chi Square* maka diperoleh hasil*ρ value* = 0,015 ≤α = 0,05. Hal ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara Pangetahuan dengan pemakaian Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 bulan. Penelitian ini sejalan dengan penelitianWayan 2018, yang berjudul " Hubungan pengetahuan dengan sikap tentang Akseptor KB suntik 3 bulan terhadap efek samping gangguan siklus menstruasi di BPM Ni ketut Nuriasih Bali" bahwa dari enam responden yang memiliki pengetahuan baik, hampir seluruhnya yaitu lima responden (83,3%) memiliki sikap positif dan Sebagian kecil yaitu satu responden (16,7%) memiliki sikap negative. Dari tujuh responden yang memiliki pengetahuan cukup, Sebagian besar yaitu lima responden (71,4%) memiliki sikap positif dan Sebagian kecil yaitu dua responden (28,6%) memiliki sikap negative.

Hasil data *bivariat* dari 23 responden, yang mempunyai sikap Positif sebanyak 16 responden (25.7%) yang menggunakan alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan dan dari 9 responden yang mempunyai sikap Negative sebanyak 3 responden (7.67%) yang memakai

alat kontrasepsi 3 bulan dan ibu yang tidak memakai alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan sebanyak 6 responden (21.3%) .

Berdasarkan analisa data dengan menggunakan uji Statistik *Chi Square* maka diperoleh hasil(ρ =0,109) atau nilai$P > \alpha$ (0,05) yang berarti Ho di terima dan Ha di tolak yaitu tidak ada Hubungan antara Sikap ibu terhadap pemakaian Alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Qomariah Usman, 2022 yang berjudul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemilihan Kb Suntik 3 Bulan Di Puskesmas Ujung Kubu Kabupaten Batubara Tahun 2022"diketahui responden terbanyak dengan sikap setuju dan menggunakan KB suntik 3 bulan yaitu 15 orang (93,8%). Sedangkan responden yang paling sedikit dengan sikap setuju dan tidak menggunakan KB suntik 3 bulan yaitu 1 orang (6,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p=0,064 atau nilai p>αatau0,05. Dengan demikian, maka Ha ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan sikap dengan pemilihan KB suntik 3 bulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang di lakukan pada November- Desember 2022 di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022 dengan judul Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap gangguan menstruasi pada pemakaian alat kontrasepsi suntik 3 bulandi PMB Hj. Zuniawati Tahun 2022 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1) Responden yang menggunakan kontrasepi KB suntik 3 bulan sebanyak 19 responden (59.4%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang tidak menggunakan kontrasepi KB suntik 3 bulan yaitu sebanyak 13 responden (40.6%).
2) Responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 23 responden (71.9%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang pengetahuan kurang sebanyak 9 responden (28.1%).
3) Responden yang sikap Positif sebanyak 23 responden (71.9%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang sikap Negative sebanyak 9responden (28.1%).
4) Ada hubungan antara pengetahuan dengan pemakaian alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022 (*p value* = 0,015).
5) Tidak ada Hubungan antara sikap dengan pemakaian alat kontrasepsi KB suntik 3 bulan di PMB Hj. Zuniawati Palembang Tahun 2022 (*p value* = 0,109).

Referensi

Amalia Amirul,2018 Hubungan Karekteristik Ibu (Usia, Pendidikan Dan Paritas Dengan Pemilihan Kontrasepsi Suntik Di Puskesmas Sukodono Sidoarjo. Jurnal Vol.1 No 1, September 2018 .

Arum.2018.Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana Yogyakarta: Pustaka Rihama

BKKBN .2010. Manfaat Utama Keluarga Berencana Http//Gorontalo.Bkkbn.Go.Id/.

Purwantu,2017. Teori Dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Manusia, Yogyakarta.

Sugeng,2017. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 2,Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Prawirohardjo

Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2020. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. Palembang:Dinkes Kota Palembang

Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel ,2019. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019. Palembang: Dinkes Provinsi Sumatera Selatan

Pendit,B,V(2017) Ragam Metode Kontrasepsi Jakarta EGC

Prawirohardjo, S 2017. Ilmu Kebidanan Jakarta : Yayasan Bina Sarwono Prawirohardjo

Mardiono, S., Alkhusari, A., & Saputra, A. U. (2022). Edukasi Dan Sosialisasi Vaksinasi (Covid-19) Kepada Masyarakat Di Wilayah Kelurahan Dua Puluh Tiga Ilir

Palembang. Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (Emass): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 15-19.

SaputraMulyadi, B., & Banowo, B. S. (2021). Systematic Review: Efektivitas Beberapa Metode Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Tentang Sadari. Jurnal Keperawatan Jiwa, 9(2), 365-380.

Saputra. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Pencegahan Resiko Jatuh Pada Pasien. Indonesian Journal Of Health And Medical, 2(1), 22-32.

Saputra& Mardiono, S. (2022). Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Lansia Dengan Kejadian Stroke Di Rumah. Indonesian Journal Of Community Service, 2(2), 188-193.

Mardiono, S., & Saputra,. (2022). Penyuluhan Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Obat Pada Pasien Tb Paru Di Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang 2022. Indonesian Journal Of Community Service, 2(4), 428-433.

Saputra, & Mardiono, S. (2022). Hubungan Pengetahuan Antara Keluarga Dan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Stroke Pada Lansia. Jurnal Kesehatan, 11(2).

Andre. (2021). Efektivitas Beberapa Metode Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Remaja Tentang Sadari (Systematic Review) (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).

Begouvic, M., Saputra, Ramadhani, & Adab, P. Hukum Pemekaran Wilayah Dalam Kajian Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (Daerah Pemekaran Kabupaten Musirawas Utara). Penerbit Adab.

Ariyani, Saputra, Kep, M., & Adab, P. Buku Ajar Praktik Lab Keperawatan Keluarga. Penerbit Adab.

KesumaPutri,., Meliyani, Saputra, Elviani. Keperawatan Keluarga. Penerbit Adab.

Saputra,Irwadi, Tanjung,., Afdhal, Arsi, & Adab, P. Buku Ajar Keperawatan Komunitas Ii. Penerbit Adab.

Fatrida, Elviani., & Keb, A. M. (2022). Asuhan Keperawatan Keluarga Dan Komunitas: Upaya Pencegahan Kanker Payudara Anak Usia Remaja. Penerbit Adab.

Gani, A. (2023). Keperawatan Jiwa. Penerbit Adab.

Gani, A. Pendidikan Kesehatan Program Pencegahan Kanker Payudara (Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Tindakan Remaja). Penerbit Adab.

Afdhal, N. F., & Ariani,. Buku Ajar Praktik Lab Keperawatan Komunitas Ii. Penerbit Adab.